

## ABSTRAK

*Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator penting dari kualitas hidup yang mencerminkan kepuan hidup warga secara menyeluruh. Berdasarkan Global Flourishing Study, Indonesia menempati posisi teratas sebagai negara dengan tingkat pertumbuhan warga paling tinggi (flourishing), yang menunjukkan potensi masyarakat untuk mencapai kualitas hidup optimal. Penelitian ini bertujuan menelaah penerapan Global Flourishing Index (GFI) dalam menilai kesejahteraan menyeluruh masyarakat pada tingkat lokal di Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, sekaligus menyesuaikannya dengan konteks perencanaan wilayah dan kota.*

*Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan enam dimensi utama GFI, yakni kebahagiaan dan kepuasan hidup, kesehatan fisik dan mental, makna dan tujuan hidup, karakter dan kebajikan, hubungan sosial, serta stabilitas materi dan ekonomi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner berbasis Numeric Rating Scale (NRS) dengan skala 0–10, yang dirancang untuk menangkap persepsi masyarakat secara lebih menyeluruh dan multidimensional. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode proportionate random sampling, sehingga diperoleh sebanyak 100 responden yang dianggap mewakili populasi di Kecamatan Semarang Utara. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator. Nilai tersebut digunakan sebagai ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat pada tiap aspek yang dikaji.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Semarang Utara memiliki Flourishing Index rata-rata 7,54 (75,4%), dengan skor tertinggi pada variabel makna dan tujuan hidup serta kesehatan mental dan fisik sementara itu variabel stabilitas finansial dan material serta karakter dan kebajikan menunjukkan skor lebih rendah. Secara keseluruhan, Flourishing Index terbukti efektif dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai kesejahteraan masyarakat serta mengidentifikasi aspek yang memerlukan intervensi. Oleh karena itu, pembangunan di Kecamatan Semarang Utara perlu diarahkan pada penguatan kesejahteraan multidimensi yang seimbang, tidak hanya pada aspek ekonomi dan material, tetapi juga pada pengembangan kapasitas individu dan potensi lokal masyarakat.*

**Kata Kunci:** *Global Flourishing Index, kesentosaan masyarakat, flourishing, Kecamatan Semarang Utara.*